

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 4 TAHUN 2018
TENTANG
PEMERINGKATAN PERGURUAN TINGGI DUNIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan visi Universitas Negeri Semarang menjadi Universitas Konservasi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, maka perlu diatur kebijakan mengenai tahapan pemeringkatan Universitas Negeri Semarang menuju universitas berkelas dunia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pemeringkatan Perguruan Tinggi Dunia Universitas Negeri Semarang;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1391);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1371);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 260/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2014-2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TENTANG PEMERINGKATAN PERGURUAN TINGGI DUNIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Semarang yang selanjutnya disebut UNNES adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Internasionalisasi adalah target penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang digunakan agar bisa bersanding dan/atau bersaing dengan perguruan tinggi di dunia.
3. Nawa Target Prioritas adalah sembilan target prioritas yang harus dicapai pada tahun internasionalisasi.
4. Unit Kerja adalah setiap unit yang diatur dalam organisasi dan tata kerja UNNES.
5. Pemeringkatan internasional menurut Quacquarelli Symonds yang selanjutnya disebut QS-Ranking adalah pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang didasarkan pada pemenuhan indikator yang ditetapkan melalui data dan survey secara internasional.
6. Penilaian internasional adalah pemberian status perguruan tinggi dunia berdasarkan indikator dan basis data yang dikirimkan oleh perguruan tinggi.
7. Rektor adalah Rektor UNNES.

Pasal 2

- (1) Pemeringkatan Perguruan Tinggi Dunia UNNES bertujuan memberikan panduan mengenai pemeringkatan Universitas Negeri Semarang berdasarkan standar pemeringkatan tingkat dunia.
- (2) Pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia sebagaimana dimaksud ayat (1) mengikuti standar *Quacquarelli Symond Asia University Ranking (QS-AUR)*.
- (3) Pemeringkatan dan penilaian perguruan tinggi dunia dilakukan atas dasar prinsip pemenuhan standar sesuai dengan kriteria lembaga pemeringkatan.

Pasal 3

- (1) Kebijakan Pemeringkatan Perguruan Tinggi Dunia UNNES untuk memberikan panduan mengenai program kegiatan di tingkat unit dalam rangka mendukung pemeringkatan UNNES di tingkat dunia.
- (2) Target pemeringkatan yang ditetapkan pada tahun internasionalisasi adalah masuk peringkat 800+ wilayah Asia.
- (3) Target penilaian yang ditetapkan pada tahun internasionalisasi adalah mendapatkan penilaian bintang dua (baik dan mempunyai kredibilitas nasional).

Pasal 4

- (1) Indikator Kinerja Utama adalah Pemeringkatan pada lembaga pemeringkatan dunia (*QS-Ranking*).
- (2) Indikator Kinerja Kegiatan adalah Pemeringkatan perguruan tinggi versi QS Ranking pada tahun 2018 mendapat peringkat 800+ Asia.
- (3) Indikator Kinerja Kegiatan adalah Penilaian perguruan tinggi versi QS-Ranking pada tahun 2018 mendapat status bintang 2.

Pasal 5

- (1) Program pemeringkatan universitas dunia versi Quacquarelli Symond yang didasarkan pada beberapa indikator yaitu:
 - a. *academic reputation* yaitu reputasi internasional yang dimiliki perguruan tinggi di mata akademisi dari perguruan tinggi lain;
 - b. *employer reputation* yaitu reputasi alumni perguruan tinggi menurut perusahaan-perusahaan pengguna lulusan;
 - c. *student to faculty ratio* yaitu rasio dosen terhadap mahasiswa di perguruan tinggi;
 - d. *citations per faculty* yaitu banyaknya sitasi dari artikel yang ditulis akademisi di perguruan tinggi pada jurnal terindeks Scopus;
 - e. *international faculty ratio* yaitu rasio dosen internasional dibandingkan dengan jumlah mahasiswa;
 - f. *international student ratio* yaitu rasio jumlah mahasiswa internasional dibandingkan mahasiswa dalam negeri.
- (2) Program penilaian universitas dunia versi Quacquarelli Symond didasarkan pada beberapa indikator:
 - a. *teaching*;
 - b. *employability*;
 - c. *research*;
 - d. *internasionalisasi*;
 - e. *facilities*;
 - f. *online/distance learning*;
 - g. *discipline ranking*;
 - h. akreditasi;
 - i. inovasi;
 - j. *culture*;
 - k. *access*.

Pasal 6

Ruang lingkup dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. ruang lingkup dan tanggung jawab pemeringkatan berada dalam koordinasi tim internasionalisasi UNNES;
- b. tanggung jawab tim internasionalisasi adalah melakukan koordinasi dengan setiap unit yang terkait dalam rangka pemeringkatan;
- c. unit terkait dalam pemeringkatan adalah Fakultas, Program Studi, kantor internasional, pengembang jurnal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Badan Penjaminan Mutu.

Pasal 7

Tugas dan fungsi unit-unit terkait adalah sebagai berikut:

- a. mengintegrasikan data tentang pemeringkatan UNNES;
- b. menganalisis dan menyusun strategi untuk pemeringkatan universitas;

- c. membuat program yang terkait dengan indikator-indikator pemeringkatan UNNES dan mengkoordinasi program tersebut dengan unit-unit terkait.

Pasal 8

- (1) Strategi pencapaian pemeringkatan dan penilaian UNNES diatur dalam rencana kegiatan pemeringkatan UNNES menurut QS.
- (2) Strategi pencapaian dan rencana kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertuang dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 9

Monitoring dan evaluasi program pemeringkatan UNNES dilakukan setiap tiga bulan oleh Badan Penjaminan Mutu.

Pasal 10

Sumber pendanaan program pemeringkatan dan penilaian UNNES dibebankan pada anggaran DIPA UNNES.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

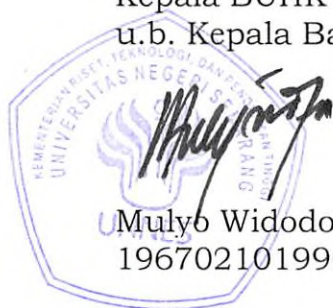
Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 8 Januari 2018

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Kepala BUHK
u.b. Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
196702101990031002

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR 4 TAHUN 2018
TANGGAL 8 JANUARI 2018
TENTANG PEMERINGKATAN PERGURUAN
TINGGI DUNIA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

STRATEGI PENINGKATAN RANKING UNIVERSITAS DUNIA (*WORLD-CLASS UNIVERSITY*) VERSI QS

A. Latar Belakang

Terminologi *Go International*, *Globalization*, dan *Harmonization* yang sedang marak di dunia pendidikan tinggi di Indonesia sebenarnya memiliki makna sama yaitu mengarah kepada internasionalisasi perguruan tinggi. Internasionalisasi lazim di gunakan di dunia pendidikan untuk menjelaskan adanya pendidikan tanpa batas negara, trans-nasional, bisnis pendidikan antar negara (*borderless-, transnational, cross border and trade in education services*). Disamping itu internasionalisasi pendidikan juga mencakup harmonisasi, dan standarisasi yang mencakup akreditasi, penjaminan mutu dan kualifikasi lembaga pendidikan yang cukup pelik untuk dibahas.

Internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum dan inovasinya; pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi. Untuk pembelajaran, pelatihan budaya, pendidikan untuk mahasiswa internasional; dan penelitian/publikasi bersama.

Internasionalisasi juga dimaknai sebagai upaya untuk menyiapkan mahasiswa lokal go global, menjadi global citizen yang kompetitif dan membanggakan bangsanya. Mendorong perguruan tinggi Indonesia untuk go international dalam arti mampu menghadirkan mutu yang terpadang secara internasional. Perguruan Tinggi di Indonesia diharapkan dapat melakukan internasionalisasi pendidikan dengan menjalin banyak kerjasama internasional bentuk dalam hal kurikulum, dosen, kolaborasi riset, pertukaran mahasiswa, mengadakan program double degree (ijazah ganda) dengan membuka program

internasional. Upaya ini merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan perguruan tinggi nasional dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi internasionalnya.

B. QS World Universities Ranking

QS Star (Quacquarelli Symonds) Star merupakan lembaga yang secara rutin melakukan analisis dan publikasi serta meranking universitas terbaik di dunia. Selama ini, QS menjadi rujukan terpercaya untuk melihat peringkat perguruan tinggi di dunia. QS melakukan pemeringkatan perguruan tinggi di seluruh dunia berdasarkan enam indikator yaitu *Academic Peer Review* (bobot:40%), *Global Employer Review* (10%), *Citations Per Faculty* (20%), *International Student Ratio* (5%), *International Faculty Ratio* (5%) dan *Faculty Student Ratio* (20%). QS membuat peringkat berdasarkan wilayah atau subyek/bidang ilmu.

C. Strategi Khusus

1. Academic Peer Review (40%)

Indikator ini fokus pada citra akademisi perguruan tinggi di mata akademisi dari universitas lain. Sehingga pada dasarnya membangun reputasi akademisi UNNES. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan antara lain:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Reputasi ilmiah dosen	Meningkatnya reputasi akademik dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan partisipasi dosen Unnes dalam forum ilmiah internasional bereputasi 2. Meningkatkan publikasi ilmiah didalam jurnal yang bereputasi 3. Meningkatkan kerjasama riset internasional dengan perguruan tinggi lain atau lembaga internasional 4. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam 	Akademik, Fakultas, LP2M

		asosiasi ilmiah tingkat internasional 5. Meningkatkan kualitas pembelajaran	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	--

2. Citations per Faculty (20%)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan jumlah sitasi	Meningkatkan sitasi karya ilmiah yang sudah termuat dalam jurnal bereputasi	1. Meningkatkan sitasi mahasiswa dalam karya tulis ilmiah 2. Meningkatkan karya ilmiah dosen dalam jurnal terindeks 3. Memperbanyak kolaborasi penelitian internasional dengan peneliti di luar negeri	Fakultas, LP2M, Prodi

3. Employer Reputation(10%)

Indikator ini berkaitan dengan citra perusahaan yang mempekerjakan alumni dari universitas tersebut.

Tujuan	Sasaran	Strategy	Peran Unit
Reputasi Pengguna Lulusan	Meningkatkan alumni yang bekerja di perusahaan besar,	1. Mengundang perusahaan untuk melakukan rekrutmen di	Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja, Fakultas, Prodi

	multinasional	kampus. 2. Melakukan kerjasama dengan industri melalui magang lintas propinsi dan negara.	
--	---------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	--

4. *Student Faculty Ratio (20%)*

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Menurunkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi lebih kecil	Tercapainya rasio ideal antara dosen dan mahasiswa	1. Menambah jumlah dosen melalui skema (kontrak dan BLU) 2. Meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu 3. Menurunkan jumlah mahasiswa yang diterima	Prodi, Fakultas, Biro Akademik

5. *International Faculty Ratio(5%)*

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan jumlah dosen tamu asing	Peningkatan jumlah dosen tamu yang mengajar di	1. Mengundang dosen tamu untuk memberikan	Fakultas, <i>International Office</i>

	UNNES	<p>pembelajaran di UNNES</p> <p>2. Dosen UNNES lulusan luar negeri diminta menghubungi supervisornya untuk dapat mengajar di UNNES sebagai dosen tamu.</p>	
--	-------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

6. International Student Ratio (5%)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Tercapainya peningkatan jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UNNES	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi di kancah internasional 2. Melakukan kerjasama pertukaran mahasiswa internasional 3. Memperbanyak prodi kelas internasional (fully English) 	Humas, International Office, Fakultas

7. Kesan Publik (**Public Image**)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan kesan positif institusi	Tercapainya kesan positif di masyarakat akademik internasional	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan promosi di kancah internasional2. Memastikan brand yang digunakan untuk semua publikasi3. Iklan di majalah ilmiah internasional	Humas, International Office, Fakultas

Strategi-strategi peningkatan mutu penyelenggaraan di atas sangat realistis karena sesuai kondisi keadaan UNNES maupun fenomena dan dinamika masyarakat yang sangat dinamis. Oleh karena itu, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, serta pelayanan pendidikan tinggi harus dilaksanakan dengan strategi yang tepat untuk mencapai reputasi UNNES yang mendunia.

QS STAR RATING

Berbeda dengan ranking, QS Rating memberikan gambaran mengenai pengelolaan sebuah universitas secara lebih luas. QS Star adalah sebuah sistem evaluasi yang mengevaluasi universitas-universitas di Indonesia dengan menggunakan metode "rating". Universitas-universitas dihadiahi tingkatan bintang satu sampai bintang lima, bintang lima menjadi tingkatan paling tinggi berdasarkan performa universitas-universitas dalam evaluasi. Universitas dievaluasi berdasarkan delapan kriteria; Kualitas Penilaian, Kualitas Pengajaran, lulusan yang bekerja, infrastruktur, internasionalisasi, inovasi & pengetahuan

transfer, Misi ketiga dan criteria subject spesialis. Masing-masing criteria mempunyai bobot indikator tersendiri.

Sistem QS Star di desain untuk kebutuhan institusi dan evaluasi yang menilai semua kekuatan mereka, menggunakan indikator-indikator yang lebih komprehensif dan untuk digunakan dalam tingkatan. Universitas-Universitas diberi sebuah kesempatan untuk menyoroti kekuatan-kekuatan yang mungkin sering diabaikan dalam penilaian-penilaian lainnya. QS Star adalah sebuah media yang memberikan calon mahasiswa sebuah media tambahan untuk membantu mereka dalam proses membuat keputusan. Media ini disediakan untuk pelajar dengan wawasan lebih dalam, memungkinkan mereka untuk melihat diluar headline-headline dan mengidentifikasi area-area yang sangat baik.


Universitas Bintang Satu; Universitas bintang satu memiliki kekhasan menetapkan segala kunci komponen yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswanya, dan di banyak kasus, yayasan di dalam sebuah universitas membangun reputasi yang kuat dan kokoh. Sebuah lembaga bintang satu seringnya telah berdiri selama dua puluh tahun terakhir dan memiliki kepemimpinan yang menempatkan mereka pada perkembangan yang sangat pesat.

Universitas Bintang Dua; Universitas bintang dua adalah universitas yang aktif dalam penelitian dan memiliki reputasi baik yang bertahan. Sebuah Institusi adalah kunci dari komunitas lokal dan akan memulai memikirkan kesempatan Internasional bagi mereka. **Universitas Bintang Tiga;** adalah universitas yang dikenal baik secara nasional; dan mungkin juga sudah memulai menarik perhatian Internasional. Institusi ini mempertahankan tingkat penelitian dan lulusannya agar menarik bagi pengusaha terkemuka. **Universitas Bintang Empat;** adalah universitas yang telah dikenal secara Internasional, juga menunjukkan keunggulan yang baik dalam penelitian maupun dalam sistem pengajaran. Institusi ini menyediakan lingkungan yang sangat mendukung baik untuk mahasiswanya mau pun juga fakultas. **Universitas Bintang Lima;** adalah universitas yang umumnya telah memiliki peringkat dunia dalam berbagai bidang, memiliki reputasi tinggi dan memiliki fasilitas penelitian dan sistem pengajaran di setiap fakultasnya berkelas Internasional

Kriteria yang dipakai dalam pemberian rating, relatif tidak berbeda dengan pemberian ranking, namun ada beberapa penambahan indikator yaitu:

Indikator QS Rating:

1. *Core Criteria* (Kriteria Inti) (600 poin)
Indikator ini merupakan indikator inti dalam pemberian rating, karena merupakan inti bisnis dari sebuah institusi pendidikan tinggi. Indikator tersebut antara lain:
 - a. Teaching (Pembelajaran)
 - b. Employability (Kesempatan Kerja)
 - c. Riset
 - d. Internasionalisasi
2. *Learning Environment* (200 poin)
 - a. Fasilitas Olah Raga
 - b. Fasilitas Kesehatan
 - c. Organisasi Kemahasiswaan
 - d. Akomodasi mahasiswa
 - e. Infrastruktur IT
 - f. Perpustakaan
 - g. Online Learning
 - h. Keaktifan Dosen dan Mahasiswa
 - i. Komitmen pada pembelajaran online
 - j. Reputasi
3. *Specialist Criteria* (200 poin)
 - a. Peringkat bidang ilmu
 - b. Akreditasi Nasional dan Internasional
4. *Advanced Criteria* (200 poin)
 - a. Inovasi
 - b. Budaya
 - c. Aksesibilitas
 - d. Keterlibatan dalam Pengembangan Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, &

FATHUR ROKHMAN